

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTsN SLEMAN KOTA**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Disusun oleh:

ENI FATMAWATI

NIM: 02421383 - 01

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALI JAGA
YOGYAKARTA
2005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eni Fatmawati
NIM : 02421383-01
Fak/Jur : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi manapun. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan daftar pustaka dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 09 September 2005
Yang membuat pernyataan



Eni Fatmawati
NIM. 02421383-01

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A
Dosen Faskultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi
Saudari Eni Fatmawati
Lamp. : Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

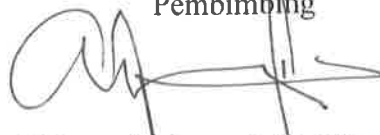
Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Eni Fatmawati
NIM : 02421383-01
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Sleman Kota
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga dalam waktu dekat, saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 16 Oktober 2005
Pembimbing



DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A
NIP. 150 127 875

Drs. Dudung Hamdun, M. Si
Dosen Faskultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Eni Fatmawati
Lamp. : Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Eni Fatmawati
NIM : 02421383-01
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Sleman Kota

sudah dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang disahkan oleh dewan munaqasyah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 06 Desember 2005
Konsultan



Drs. Dudung Hamdun, M. Si
NIP. 150 266 730



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adi Sucipto, Telp.: (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.01/64/2005

Skripsi dengan judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN
SLEMAN KOTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ENI FATMAWATI

NIM. 02421383-01

Telah di Munaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 29 November 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Radjasa, M.Si.

NIP: 150 227 344

Sekretaris Sidang

Drs. Ahmad Rodli, M.Pd

NIP: 150 235 954

Pembimbing Skripsi

DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A

NIP: 150 127 875

Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si

NIP : 150 266 730

Penguji II

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi

NIP : 150 127 875

Yogyakarta, 10 Desember 2005

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP: 150 037 930

MOTTO

﴿ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴾ ﴿ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴾

**“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan ■
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S. Al-Insyirah, ayat 5-6)¹**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Dipenogoro, 2000), hal. 478.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk
Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan
Bahasa Arab
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan umatnya.

Skripsi ini merupakan kajian tentang implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman kota. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Rahmad Suyud, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak DR. H. Janan Asifudin, M.A, selaku ketua jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus Dosen Pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu, bimbingan dan petunjuknya dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Nizar Ali, M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Kepala MTsN Sleman Kota dan dewan guru beserta stafnya yang telah memberi izin dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di MTsN Sleman Kota.
5. Keluarga tercinta atas segala kasih sayang, nasehat, doa, motivasi dan perhatiannya.
6. Bapak K. H. Jirjis Ali dan Ibu Hj. Luthfiyah atas segala bimbingan dan doanya, serta seluruh teman tercinta di Gedung Putih terutama; Ipeh, Balqis,

Balqis, Yulis, Fatma, Yana dan Chienk yang telah membantu dan menambah semangat dalam penulisan skripsi ini.

7. Untuk kakakku “Anank”, terima kasih atas segala perhatian, pengertian, dan kasih sayangnya yang senantiasa tercurah dalam kehidupanku.
8. Teman-teman PBA-1 angkatan '01 terutama: Moch. Zaenil Alam, Ifah, Ita, Khotim dan Sri.

Serta semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu disini atas segala kesediaan dan keikhasannya dalam membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 9 September 2005
Penulis



Eni Fatmawati
NIM. 02421383-01

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Landasan Teori	10
G. Metode Penelitian	33
H. Sistematika Pembahasan	38
BAB II: GAMBARAN UMUM MTsN SLEMAN KOTA	40
A. Letak Geografis	40
B. Sejarah Singkat Berdirinya	41
C. Visi, Misi dan Tujuan	43
D. Struktur Organisasi	44
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	46
F. Sarana dan Prasarana	52
BAB III: PENERAPAN KBK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	55
A. Landasan Pembelajaran KBK di MTs	55
B. Pelaksanaan KBK Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Sleman Kota	61
C. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat	80
D. Hasil yang di Capai	82
E. Analisis	83

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran-Saran	91
C. Kata Penutup	91

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Perbedaan KBK dengan Kurikulum 1994	11
Tabel II	: Keadaan Guru MTsN Sleman Kota Tahun Ajaran 2004/2005	47
Tabel III	: Keadaan Karyawan MTsN Sleman Kota Tahun Ajaran 2004/2005	49
Tabel IV	: Keadaan siswa MTsN Sleman Kota Tahun Ajaran 2004/2005	51
Tabel V	: Sarana Pergedungan yang dimiliki MTsN Sleman Kota	52
Table VI	: Silabus mata pelajaran bahasa Arab MTsN Sleman Kota	63
Table VII	: Materi Mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTsN Sleman Kota	64
Table VIII	: Laporan Hasil Belajar Siswa MTsN Sleman Kota	70
Tabel IX	: Rencana Pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab MTsN Sleman Kota	75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KBK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTSN SLEMAN KOTA

**Oleh: Eni Fatmawati
NIM: 02421383-01**

Latar belakang masalah dari penelitian ini adalah adanya keseriusan dan kesungguhan MTsN Sleman Kota berkaitan dengan implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai sebuah kebijakan baru dalam bidang pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang bagaimana implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang ada dalam implementasi tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran untuk menyempurnakan implementasi KBK di MTsN Sleman Kota selanjutnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MTsN Sleman Kota. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, interview dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena ataupun data yang didapatkan. Teknik analisis ini menggunakan dua pendekatan, yaitu induktif dan deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota meliputi kejelasan kompetensi, hasil belajar dan indikator hasil belajar siswa serta penilaian berbasis kelas, kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kurikulum. (2) Faktor pendukungnya adalah: kerjasama yang baik dan tanggung jawab yang tinggi dari semua tenaga pendidik di MTsN Sleman Kota, usaha dari pihak sekolah untuk menambah pengetahuan mengenai KBK, tersedianya buku panduan, tenaga edukatif yang profesional, adanya mata pelajaran iqro', motivasi dan tanggapan yang positif dari peserta didik dan adanya usaha untuk meningkatkan pemahaman terhadap mata pelajaran bahasa Arab serta didukung lingkungan yang kondusif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: perbedaan persepsi mengenai implementasi KBK dan pembelajaran bahasa Arab, kurangnya sarana dan prasarana, durasi waktu kegiatan pembelajaran bahasa Arab masih kurang, heterogenitas peserta didik dan kurangnya minat terhadap mata pelajaran bahasa Arab serta kemampuan peserta didik yang tidak merata. (3) Hasil yang dicapai dari implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota adalah: terciptanya implementasi kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi yang relevan dengan kebutuhan serta situasi dan kondisi MTsN Sleman Kota sekaligus mewujudkan peserta didik sebagai subjek yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mampu menguasai kompetensi yang diharapkan dari pembelajaran bahasa Arab.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dari judul “IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (KBK) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN SLEMAN KOTA”, maka penulis perlu memberikan beberapa penegasan istilah dari judul skripsi tersebut, yaitu:

1. Implementasi

Implementasi: pelaksanaan, penerapan implemen.¹ Pelaksanaan: proses, cara, perbuatan melaksanakan.² Penerapan: pemasangan, pengenalan.³ Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap.⁴ Adapun implementasi yang di maksud oleh penulis adalah suatu proses penerapan.

2. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) adalah suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga

¹ Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hal. 247.

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 488.

³ *Ibid*, hal. 935.

⁴ E. Mulyasa, *KBK:Konsep, Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 33

hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.⁵ Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.⁶ KBK yang dimaksud penulis adalah suatu konsep kurikulum yang berupa seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar, kegiatan pembelajaran serta penilaian.

3. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.⁷ Sedangkan pembelajaran yang dimaksud penulis adalah aktualisasi kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi kepada peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.

4. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud atau tujuan mereka.⁸ Bahasa Arab yang dimaksud dalam skripsi ini adalah mata pelajaran yang diajarkan di MTs.

⁵ E. Mulyasa, *KBK ...*, hal. 27.

⁶ *Ibid*, hal. 37.

⁷ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 117.

⁸ Syaikh Mushtafa Al-ghulayaini, *Tarjamah Jami'ud durusil Arabiyyah* (Semarang: CV. Asy-Syifa, 1992), hal. 13.

5. MTsN Sleman Kota

Ungkapan ini digunakan untuk menunjukkan lokasi dimana penelitian dilakukan. MTsN Sleman Kota merupakan sebuah lembaga pendidikan formal tingkat menengah di bawah naungan Departemen Agama yang terletak di jalan Purbaya no. 24 Tridadi Sleman Yogyakarta.

Implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota yang dimaksud oleh penulis adalah suatu proses penerapan konsep kurikulum berupa seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar, kegiatan pembelajaran serta penilaian yang diaktualisasikan kepada peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan pada mata pelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Pemberian otonomi pendidikan yang luas pada sekolah merupakan kepedulian pemerintah terhadap gejala-gejala yang muncul di masyarakat serta upaya peningkatan mutu pendidikan secara umum. Pemberian otonomi ini menuntut pendekatan kurikulum yang lebih kondusif di sekolah agar dapat mengakomodasi seluruh keinginan sekaligus memberdayakan berbagai komponen masyarakat secara efektif guna mendukung kemajuan dan sistem yang ada di sekolah. Dalam kerangka inilah kurikulum berbasis kompetensi (KBK) tampil sebagai alternatif kurikulum yang menawarkan otonomi sekolah untuk menentukan kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu dan efisiensi pendidikan agar dapat mengakomodasi keinginan masyarakat

setempat serta menjalin kerjasama yang erat antara sekolah, masyarakat, industri, dan pemerintah dalam membentuk pribadi peserta didik.⁹

KBK merupakan seperangkat rencana dan pengaturan kompetensi hasil belajar yang harus dicapai siswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar dan pemberdayaan sumber daya pendidikan sesuai dengan kebutuhannya. KBK berorientasi pada: (1) hasil dan dampak yang diharapkan muncul pada peserta didik melalui serangkaian pengalaman belajar yang bermakna, dan (2) keberagaman yang dapat dimanifestasikan sesuai dengan kebutuhannya. Rumusan kompetensi dalam KBK merupakan pernyataan apa yang diketahui, disikapi atau dilakukan oleh siswa dalam setiap tingkatan kelas dan sekolah sekaligus menggambarkan kemajuan siswa yang dicapai secara bertahap dan berkelanjutan untuk menjadi kompeten.¹⁰

KBK yang selanjutnya disebut sebagai kurikulum 2004 mulai diberlakukan secara berangsur-angsur tahun ajaran 2004/2005 pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Hal ini berarti, pada awal tahun ajaran 2004, Taman Kanak-kanak (TK/TKA), Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) serta Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) sebagian besar sudah mengikuti perubahan kurikulum. Sementara bagi sekolah yang belum siap, bisa tetap melaksanakan kurikulum 1994 sambil mempersiapkan pelaksanaan KBK. Waktu yang diberikan kepada sekolah yang belum siap ini sekitar tiga tahun ajaran. Dengan demikian, tahun

⁹ E. Mulyasa, *KBK ...*, hal. 8.

¹⁰ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2004), hal. 151.

ajaran 2007/2008 semua sekolah pada berbagai jalur, jenis dan jenjang pendidikan, baik negeri maupun swasta diharapkan telah melaksanakan KBK secara utuh dan menyeluruh.¹¹

Departemen Agama yang secara teknis mengelola proses pendidikan nasional, melakukan berbagai upaya dan menyiapkan berbagai perangkat yang diperlukan untuk meningkatkan relevansi kualitas pendidikan, madrasah dan pendidikan agama di sekolah dalam rangka ikut serta menyukseskan implementasi KBK di sekolah-sekolah. Salah satu hasil nyata dari peran Departemen Agama adalah disusunnya naskah KBK untuk bidang studi Aqidah Ahlak, Qur'an Hadits, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah serta berbagai pedoman kebijakan pelaksanaan yang terkait dengan kurikulum, termasuk untuk RA/TK dan SLB. Naskah kurikulum untuk tiap bidang studi terdiri dari 4 dokumen: (1) Kurikulum dan Hasil Belajar, (2) Kegiatan Pembelajaran, (3) Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah dan (4) Penilaian Berbasis Kelas.

Dengan berlakunya KBK, berarti kurikulum bahasa Arab yang berlaku secara nasional adalah standar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Secara kelembagaan, MTs sepenuhnya dapat mengembangkan, menjabarkan bahkan menambah bahan kajian atau mata pelajaran sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. Kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi mengakomodasi berbagai perbedaan secara tanggap dengan memadukan beragam kepentingan dan kemampuan daerah dengan menerapkan strategi yang meningkatkan

¹¹ E. Mulyasa, *Implementasi...*, hal. 3.

kebermaknaan pembelajaran untuk semua siswa terlepas dari latar budaya, etnik dan jender.¹²

Sosialisasi mengenai konsep KBK masih terus dilakukan kepada para pelaksana KBK di sekolah-sekolah, walaupun pemberlakuannya sudah berlangsung sejak tahun ajaran 2004/2005. Hal tersebut dilakukan karena sejauh ini masih kurangnya pemahaman mengenai bagaimana implementasi KBK yang baik dan sesuai dengan panduan dari Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama.

MTsN Sleman Kota bukan sekolah unggulan untuk percontohan implementasi KBK, namun sudah mulai menerapkan KBK sebagai kebijakan baru dari pemerintah dalam bidang pendidikan mulai tahun ajaran 2004/2005. Hal tersebut sebagai wujud keseriusan MTsN Sleman Kota untuk meningkatkan kualitas pendidikannya.

Implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota tahun ajaran 2004/2005 ini hanya untuk kelas VII. Implementasi tahap awal ini sudah memperlihatkan kesungguhan dan keseriusan dari kepala madrasah, staf urusan kurikulum serta guru bahasa Arab. Semua pihak bekerja sama dan bertanggung jawab atas perannya masing-masing serta melakukan usaha-usaha yang mendukung terwujudnya keberhasilan implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota.

Hal tersebut yang mendasari penulis melakukan penelitian mengenai implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota.

¹² Departemen Agama, *KBK Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah: Bahasa Arab MTs* (Jakarta: Departemen Agama, 2003), hal. 4.

Dalam implementasi KBK tahap awal tentu terdapat penanganan dan perhatian khusus dari semua pihak, yaitu kepala madrasah, staf urusan kurikulum dan guru bahasa Arab. Selain itu, dalam implementasinya juga terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat yang perlu diketahui untuk membantu penyempurnaan implementasi selanjutnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka inti permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota.
 - b. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain dan bagi MTsN Seman Kota.
- b. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis yang berkaitan dengan jurusan PBA dan secara akademik penelitian ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program S-1.

E. Tinjauan Pustaka

Salah satu fungsi tinjauan pustaka adalah untuk memberikan daya pembeda antara penelitian satu dengan lainnya agar orisinalitas penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan terhindar dari unsur duplikatif.

1. Penelitian terdahulu

Pembahasan mengenai implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota, sejauh yang penulis ketahui belum ada pembahasannya. Tetapi secara terpisah ada beberapa judul skripsi yang membahas KBK tanpa terkait dengan bahasa Arab, diantaranya:

- a. Saudara Dedy Mustajib, dengan judul skripsi: Profesionalisme guru pendidikan agama Islam dalam implementasi KBK. Lulus tahun 2003, membahas tentang bagaimana profesionalisme guru terkait dengan aplikasi konsep KBK dalam pembelajaran.
- b. Saudari Nurul Imamah, dengan judul: KBK dalam mengembangkan kreatifitas anak didik (perspektif pendidikan Islam). Lulus tahun 2003,

membahas tentang bagaimana mengembangkan kreatifitas anak didik melalui konsep dasar KBK dalam perspektif Islam.

Pembahasan dua skripsi tersebut berbeda dengan tema yang penulis teliti. Meski secara umum dua pembahasan skripsi di atas memiliki persamaan dalam kajian tentang KBK, namun penelitian yang akan penulis lakukan berbeda. Penulis mengambil judul Implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota yang membahas mengenai bagaimana implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota.

2. Buku

Beberapa buku yang menjadi acuan dalam penulisan skripsi ini adalah:

- a. Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik dan Implementasi), karya Dr. E. Mulyasa, M. Pd, yang berisi analisis dan uraian secara praktis mengenai bagaimana KBK dikembangkan dan diterapkan di sekolah
- b. Implementasi Kurikulum 2004 (Panduan Pembelajaran KBK), karya Dr. E. Mulyasa, M. Pd, yang menjelaskan mengenai cara praktis dalam mengimplementasikan kurikulum 2004 (KBK), sehingga dapat dijadikan panduan oleh para pelaksana disekolah
- c. Naskah Kurikulum bahasa Arab MTs dari Departemen Agama yang terdiri dari empat dokumen: (1) Kurikulum dan Hasil Belajar, (2)

Penilaian Berbasis Kelas, (3) Kegiatan Pembelajaran dan (4) Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah.

F. Landasan Teori

1. Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi

Dalam rangka melaksanakan otonomi daerah, mengantisipasi perubahan-perubahan global pada persaingan pasar bebas serta tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pemerataan pelayanan pendidikan perlu diarahkan pada pendidikan yang transparan, berkeadilan dan demokratis. Oleh karena itu, pendidikan diharapkan mampu melahirkan calon-calon penerus pembangunan masa depan yang sabar, kompeten, mandiri, kritis, rasional, cerdas, kreatif dan siap menghadapi berbagai macam tantangan dengan tetap bertawakal kepada Tuhan. Untuk kepentingan tersebut diperlukan perubahan yang cukup mendasar, yaitu berkaitan dengan kurikulum.

Kurikulum merupakan faktor yang penting dalam proses pendidikan, karena didalamnya tergambar secara jelas dan terencana bagaimana serta apa saja yang harus terjadi dalam proses belajar mengajar. Dalam Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.¹³

Berkaitan dengan perubahan kurikulum, berbagai pihak menganalisis perlunya diterapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi yaitu suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.¹⁴ KBK ini menggantikan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 1994.

Tabel I

Perbedaan KBK dengan kurikulum 1994 antara lain:

No	KBK	Kurikulum 1994
1.	Menggunakan pendekatan kompetensi yang menekankan pada pemahaman, kemampuan/kompetensi tertentu di sekolah, yang berkaitan dengan pekerjaan yang ada di masyarakat.	Menggunakan pendekatan penguasaan ilmu pengetahuan yang menekankan pada isi/materi, berupa pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi yang diambil dari bidang-bidang ilmu pengetahuan.
2.	Standar kompetensi yang memperhatikan perbedaan individu, baik kemampuan, kecepatan belajar maupun konteks sosial budaya.	Standar akademis yang ditetapkan secara seragam bagi setiap peserta didik.
3.	Berbasis kompetensi, sehingga peserta didik berada dalam proses perkembangan yang berkelanjutan dari seluruh aspek kepribadian, sebagai pemekaran terhadap potensi-potensi bawaan sesuai dengan kesempatan belajar yang ada dan	Berbasis konten, sehingga peserta didik dipandang sebagai kertas putih yang perlu di tulis dengan sejumlah ilmu pengetahuan.

¹³ Departemen Agama, *Kurikulum 2004: Kerangka Dasar dan Struktur* (Jakarta: Departemen Agama, 2004), hal. 2.

¹⁴ E. Muyasa, *KBK ...*, hal. 27.

	diberikan oleh lingkungan.	
4.	Pengembangan kurikulum dilakukan secara desentralisasi, sehingga pemerintah dan masyarakat bersama-sama menentukan standar pendidikan yang dituangkan dalam kurikulum	Pengembangan kurikulum dilakukan secara sentralisasi, sehingga Departemen pendidikan Nasional memonopoli pengembangan ide dan konsepsi kurikulum.
5.	Sekolah diberi keleluasaan untuk menyusun dan mengembangkan silabus mata pelajaran sehingga dapat mengakomodasi potensi sekolah, kebutuhan dan kemampuan peserta didik serta kebutuhan masyarakat sekitar sekolah.	Materi yang dikembangkan dan diajarkan di sekolah seringkali tidak sesuai dengan potensi sekolah, kebutuhan dan kemampuan peserta didik serta kebutuhan masyarakat sekitar sekolah.
6.	Guru sebagai fasilitator yang bertugas mengkondisikan lingkungan untuk memberikan kemudahan belajar peserta didik.	Guru merupakan kurikulum yang menentukan segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas
7.	Pengetahuan, ketrampilan dan sikap dikembangkan berdasarkan pemahaman yang akan membentuk kompetensi individual.	Pengetahuan, ketrampilan dan sikap dikembangkan melalui latihan, seperti latihan mengerjakan soal.
8.	Pembelajaran yang dilakukan mendorong terjalannya kerjasama antara sekolah, masyarakat dan dunia kerja dalam membentuk kompetensi peserta didik.	Pembelajaran cenderung hanya dilakukan di dalam kelas.
9.	Evaluasi berbasis kelas, yang menekankan pada proses dan hasil belajar.	Evaluasi nasional yang tidak dapat menyentuh aspek-aspek kepribadian peserta didik.

15

Perubahan kurikulum dari kurikulum 1994 ke Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sebagai salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan mulai diberlakukan secara bertahap mulai tahun ajaran 2004/2005. Tindak lanjut dari pemberlakuan KBK tersebut adalah dengan adanya implementasi KBK di sekolah-sekolah. Implementasi KBK adalah suatu proses penerapan ide, konsep dan kebijakan kurikulum dalam suatu

¹⁵ E. Mulyasa, *KBK ...*, hal. 166-167.

aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.¹⁶ Sedikitnya ada tujuh jurus yang perlu diperhatikan dalam mensukseskan implementasi KBK, yaitu:

a. Mensosialisasikan perubahan kurikulum

Sosialisasi perlu dilakukan secara matang kepada berbagai pihak agar KBK dapat dipahami dan diterapkan secara optimal

b. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Hal ini diharapkan akan tercipta iklim belajar yang nyaman, aman, tenang dan menyenangkan sehingga mampu menumbuhkan gairah dan semangat belajar peserta didik serta dapat mengembangkan dirinya secara optimal

c. Mengembangkan fasilitas dan sumber belajar

Pengembangan fasilitas dan sumber belajar dilakukan oleh sekolah mulai dari pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan. Hal tersebut dikarenakan sekolah yang paling mengetahui kebutuhan dan pendayagunaan fasilitas serta sumber belajar yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran

d. Mendisiplinkan peserta didik

Untuk mendisiplinkan peserta didik menggunakan prinsip yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yakni sikap demokratis

¹⁶ *Ibid*, hal. 93.

e. Mengembangkan kemandirian kepala sekolah

Kemandirian kepala sekolah perlu dikembangkan terutama dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menselaraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia

f. Mengubah paradigma (pola pikir) guru

Perlunya perubahan ini agar guru mampu menjadi fasilitator dan mitra belajar bagi peserta didik

g. Memberdayakan tenaga kependidikan

Hal ini dilakukan dengan meningkatkan perilaku tenaga kependidikan di sekolah melalui aplikasi berbagai konsep dan teknik manajemen yang baik untuk memberdayakan tenaga-tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan.¹⁷

2. Pembelajaran bahasa Arab berbasis kompetensi

Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.¹⁸ Pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan tiga aspek, yaitu:

a. Aspek pedagogis, menunjuk pada kenyataan bahwa pembelajaran berlangsung dalam suatu lingkungan pendidikan

¹⁷ E. Mulyasa, Implementasi ..., hal. 14-29.

¹⁸ *Ibid*, hal. 117.

- b. Aspek psikologis, menunjuk pada kenyataan bahwa peserta didik memiliki taraf perkembangan yang berbeda sehingga menuntut materi yang berbeda pula.
- c. Aspek didaktis, menunjuk pada pengaturan belajar peserta didik oleh guru¹⁹

Semua aspek tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran, termasuk pembelajaran berbasis kompetensi. Pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta kompetensi dasar pada umumnya. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengintegrasikan pembelajaran dengan kehidupan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah
- b. Mengidentifikasi kompetensi sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dirasakan peserta didik
- c. Mengembangkan indikator setiap kompetensi agar relevan dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik
- d. Menata struktur organisasi dan mekanisme kerja yang jelas serta menjalin kerjasama diantara fasilitator dan tenaga kependidikan lain dalam pembentukan kompetensi peserta didik
- e. Merekrut tenaga kependidikan yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai dengan tugas dan fungsinya
- f. Melengkapi sarana dan prasarana belajar yang memadai

¹⁹ E. Mulyasa, *Implementasi ...*, hal. 118.

- g. Menilai program pembelajaran secara berkala dan berkesinambungan untuk melihat keefektifan kompetensi yang dikembangkan²⁰

Dengan mempertimbangkan hal-hal yang ada dalam pembelajaran berbasis kompetensi, diharapkan pembelajaran pada semua mata pelajaran termasuk bahasa Arab dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kesan bahwa belajar bahasa Arab sangat sulit, sebenarnya tidak perlu terjadi jika pembelajaran bahasa Arab disajikan secara tepat. Oleh karena itu, pembelajarannya perlu memperhatikan kaidah-kaidah umum pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut:

- a. Mengajarkan bahasa Arab dimulai dengan percakapan, sedangkan mengajarkan qowaid setelah peserta didik mahir berbicara, membaca dan menulis
- b. Usahakan dalam menyajikan bahan pelajaran menggunakan alat peraga
- c. Mengajar hendaknya dengan mementingkan kalimat yang mengandung pengertian dan bermakna
- d. Hendaklah mengaktifkan semua panca indera peserta didik, lidah untuk percakapan, mata dan pendengaran untuk membaca dan tangan untuk menulis²¹

Pembelajaran bahasa Arab yang ada di sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Pada tahun ajaran 2004/2005 ini kurikulum yang diberlakukan adalah KBK sehingga menggunakan

²⁰ *Ibid*, hal. 134.

²¹ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 190-191.

pembelajaran bahasa Arab berbasis kompetensi. Pembelajaran ini menerapkan pendekatan kebermanaknaan yang merupakan alternatif pembinaan peserta didik melalui penanaman berbagai kompetensi. Kompetensi tersebut berorientasi pada karakteristik, kebutuhan dan pengalaman peserta didik serta melibatkannya dalam proses pembelajaran seoptimal mungkin, sehingga diperlukan kesempatan bagi peserta didik untuk mempraktekkan materi yang telah diterima dan pembelajaran yang dilakukan lebih bermakna dan efektif. Penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab menyiratkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Unsur-unsur bahasa, yaitu kosa kata, tata bahasa, ejaan dan pelafalan disajikan dalam lingkup kebahasaan maupun lingkup situasi yang mencakup lingkup budaya Arab dan budaya peserta didik sehingga lebih bermakna
- b. Pembelajaran unsur-unsur bahasa ditujukan sebagai pendukung empat ketrampilan berbahasa, bukan untuk kepentingan unsur-unsur bahasa itu sendiri
- c. Unsur-unsur bahasa disajikan secara sistematis sesuai dengan tema yang dibahas
- d. Menggunakan sistem terpadu dalam pembelajaran keempat ketrampilan berbahasa

- e. Peserta didik harus terlibat dalam semua kegiatan belajar yang bermakna untuk mengembangkan diri dalam ilmu pengetahuan, seni dan ketrampilan menjalin hubungan dengan pihak lain.²²

3. Komponen Implementasi KBK dalam Pembelajaran bahasa Arab di MTs

Bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang menerapkan KBK, menjadikan adanya perubahan menuju pembelajaran bahasa Arab berbasis kompetensi. Rekonseptualisasi kurikulum ini mewujudkan kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi yang berfokus pada: (1) Kejelasan kompetensi, hasil belajar dan indikator hasil belajar siswa, (2) Penilaian Berbasis Kelas, (3) Kegiatan pembelajaran yang merupakan kesatuan perangkat utuh sebagai acuan standar nasional, (4) Pengelolaan kurikulum berbasis madrasah tsanawiyah yang merupakan kesatuan pengembangan perangkat utuh dalam desentralisasi kurikulum di daerah.²³

- a. Kejelasan kompetensi, hasil belajar dan indikator hasil belajar.

Kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Arab merupakan standar kompetensi minimal sebagai bagian dari kompetensi tamatan MTs yang harus dicapai secara bertahap. Kompetensi ini masih bersifat umum, sehingga kata kerja yang digunakan dan ruang lingkup materi yang hendak dicapai merupakan konsep yang umum. Setiap butir kompetensi dasar dalam buku kurikulum dan hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab dijabarkan menjadi satu atau lebih butir hasil

²² Departemen Agama, *KBK Kegiatan Pembelajaran: Bahasa Arab MTs* (Jakarta: Departemen Agama, 2003), hal. 5-6.

²³ Departemen Agama, *KBK Pengelolaan ...*, hal. 6.

belajar. Cakupan materi dan kompetensi pada hasil belajar lebih sempit dibanding kompetensi dasar. Untuk menguasai kompetensi dasar yang telah diidentifikasi dan hasil belajar yang telah dirumuskan, perlu adanya indikator hasil belajar yang merupakan penjabaran yang lebih spesifik dari hasil belajar. Indikator hasil belajar inilah yang akan menentukan materi yang harus dipelajari peserta didik agar dapat menguasai kemampuan dasar. Bertolak dari sinilah, selanjutnya dapat disusun silabus.²⁴

Pengembangan silabus harus dilakukan secara sistematis dan mencakup komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Komponen-komponen tersebut yaitu: (1) Kompetensi dasar yang berfungsi untuk mengarahkan guru dan fasilitator pembelajaran, mengenai target yang harus dicapai dalam pembelajaran, (2) Materi standar yang berfungsi untuk memberikan petunjuk kepada peserta didik dan guru/fasilitator tentang apa yang harus dipelajari dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan, (3) Hasil belajar yang berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai oleh peserta didik sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan, (4) Indikator pencapaian hasil belajar yang berfungsi sebagai tanda-tanda yang menunjukkan terjadinya perubahan perilaku pada diri peserta didik.²⁵

²⁴ Departemen Agama, *KBK Penilaian Berbasis Kelas: Bahasa Arab MTs* (Jakarta: Departemen Agama, 2003), hal. 17-18.

²⁵ E. Mulyasa, *Implementasi...*, hal. 39-40.

Kurikulum dan hasil belajar yang dibuat oleh Departemen Agama mencerminkan kebutuhan keberagaman peserta didik MTs secara nasional yang berisi ruang lingkup pelajaran bahasa Arab serta standar kompetensi yang mencakup kompetensi dasar, materi pokok, hasil belajar dan indikator pencapaian. Standar ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan dalam mengembangkan kurikulum bahasa Arab di MTs sesuai dengan kebutuhannya.

Ruang lingkup pelajaran bahasa Arab untuk MTs meliputi dua hal penting, yaitu:

1) Unsur bahasa

Unsur bahasa yang menjadi ruang lingkup bahasa Arab untuk MTs terdiri dari:

a) Bentuk Kata (*sharfiy*)

(1) اسم terdiri dari: مفرد untuk ضمائر , مفرد اسم اشارة , ظرف الزمان dan ظرف المكان , مؤنث dan مذكر , جمع dan مفرد اسم , اللاتي، الذين، التي، الذي، الموصول meliputi جمع dan مفرد ثلاثي. dari kata sifat التفضيل

(2) تصرف terdiri dari: فعل ماضٍ، فعل مضارع، أمر مضارع، dengan berbagai تصريفnya, yang tinggi frekuensinya. اوزان الثلاثي المزيد

(3) حرف terdiri dari beberapa حروف الجر , لا النافية , لن، أن، لم، حروف الجر dan لام التعليل sebelum فعل مضارع bukan fi'il lima (af'al khamseh).

b) Struktur Kalimat yang mengandung fungsi:

- (1) ضمير متصل مرفوع dan اسم ظاهر yang berupa فاعل
- (2) اسم ظاهر yang berupa مفعول به
- (3) ضمير dan اسم ظاهر yang berupa مبتدأ
- (4) ظرف جار مجرور atau خبر مبتدأ yang berupa benda, kata sifat, dan مبتدأ dengan ضمير kembali kepada فعل مضارع
- (5) إضافة الفظية, kata sifat yang berupa نعت .

c) Kosa Kata

Kosa kata yang perlu dikuasai secara kumulatif berjumlah sekitar 700 kata dan ungkapan/idiom yang komunikatif dan tinggi frekuensi pemakaian dalam kehidupan sehari-hari siswa yang berkenaan dengan lingkungan sekolah dan rumah serta yang berhubungan dengan aqidah, ibadah dan akhlak.

2) Kegiatan berbahasa

Kegiatan berbahasa yang menjadi ruang lingkup pelajaran

bahasa Arab untuk MTs terdiri dari:

- a) Bercakap dengan mengajarkan ketrampilan menggunakan bahasa Arab secara lisan untuk mengembangkan berbagai komunikasi bahasa
- b) Menyimak dengan melatih siswa untuk memahami bahasa Arab lisan
- c) Membaca dengan mengajarkan ketrampilan membaca untuk mengembangkan kemampuan isi wacana

d) Menulis untuk mengembangkan kemampuan menyusun kalimat-kalimat yang benar dalam insya' muwajjah (karangan terpimpin)²⁶

b. Penilaian Berbasis Kelas (PBK)

Landasan penilaian KBK adalah berkelanjutan, akurat dan konsisten sebagai bentuk akuntabilitas kepada publik melalui identifikasi kompetensi dan hasil belajar yang telah dicapai, peta kemajuan belajar siswa dan pelaporannya kepada orang tua dan masyarakat.²⁷

Penilaian Berbasis kelas pada mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat dan konsisten serta mengidentifikasi pencapaian kompetensi dan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Arab yang dikemukakan melalui pernyataan yang jelas tentang standar yang harus dan telah dicapai disertai dengan peta kemajuan belajar peserta didik dan pelaporannya.²⁸

Pendekatan PBK adalah penilaian yang sebenarnya atau penilaian otentik (authentic assessment). Authentic assessment adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan

²⁶ Departemen Agama, *KBK Kurikulum dan Hasil Belajar: Bahasa Arab MTs* (Jakarta: Departemen Agama, 2003), hal. 2-3.

²⁷ Dr. Nurhadi, *Kurikulum 2004: Pertanyaan dan Jawaban* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), hal. 162.

²⁸ Departemen Agama, *KBK Penilaian ...*, hal. 3.

gambaran perkembangan belajar siswa dari kegiatan nyata yang dikerjakan siswa pada saat melakukan proses pembelajaran.²⁹

Tujuan PBK mata pelajaran bahasa Arab di MTs, yaitu:

- 1) Mengetahui kemajuan peserta didik, baik sebagai individu maupun anggota kelompok/kelas setelah ia mengikuti pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab
- 2) Mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi berbagai komponen pembelajaran yang dipergunakan guru bahasa Arab dalam jangka waktu tertentu
- 3) Menentukan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran bagi peserta didik³⁰

Pelaksanaan PBK mata pelajaran bahasa Arab harus berdasarkan prinsip-prinsip umum penilaian, yaitu: valid, mendidik, berorientasi pada kompetensi, adil dan objektif, terbuka, berkesinambungan, menyeluruh dan bermakna. Selain itu, pelaksanaannya juga harus memegang prinsip-prinsip khusus, yaitu:

- 1) Apapun jenis penilaiannya, PBK mata pelajaran bahasa Arab di MTs harus memungkinkan adanya kesempatan yang terbaik dan maksimal bagi peserta didik untuk menunjukkan kemampuan hasil belajar mereka, meliputi apa yang mereka

²⁹ Nurhadi, *Kurikulum 2004...*, hal. 168.

³⁰ Departemen Agama, *KBK Penilaian ...*, hal. 6.

ketahui dan pahami serta mendemonstrasikan kemampuan yang dimilikinya.

- 2) Setiap guru bahasa Arab harus mampu melaksanakan prosedur PBK dan pencatatan secara tepat prestasi dan kemampuan hasil belajar yang dicapai peserta didik.³¹

Penilaian kelas sebagai bagian integral dari kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru yang berwenang untuk menentukan kriteria keberhasilan, cara dan jenis penilaian. Penilaian kelas berorientasi pada:

- 1) Acuan/Patokan

Semua kompetensi perlu dinilai menggunakan acuan kriteria berdasarkan pada indikator hasil belajar. Madrasah menetapkan kriteria sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya.

- 2) Ketuntasan belajar

Pencapaian hasil belajar ditetapkan dengan ukuran atau tingkat pencapaian kompetensi yang memadai dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai prasyarat penguasaan kompetensi lebih lanjut.

- 3) Multi alat dan cara penilaian

Penilaian menggunakan berbagai alat dan cara, yaitu tes dan non tes untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik.

³¹ *Ibid*, hal. 11.

4) Kriteria penilaian

Penilaian memberikan informasi yang akurat tentang pencapaian kompetensi dasar peserta didik, adil, terbuka dan dilaksanakan secara terencana, bertahap dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan belajar peserta didik.³²

Dengan mengapresiasi karakteristik PBK mata pelajaran bahasa Arab, maka digunakan tiga acuan, yaitu:

- 1) Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu: adanya pembulatan-pembulatan dalam pemberian nilai
- 2) Penilaian Acuan Kelompok (PAK), yaitu: membandingkan kemampuan rata-rata kelompok atau kelas dengan kemampuan individu peserta didik
- 3) Penilaian Acuan Nilai (PAN), yaitu: menekankan penilaiannya pada proses perubahan peserta didik kearah lebih baik

Sedangkan sasaran penilaiannya mencakup tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah kognitif, meliputi: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi
- 2) Ranah afektif, meliputi: penerimaan, partisipasi, penilaian/penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup

³² Departemen Agama, *Kurikulum 2004 ...*, hal. 31.

- 3) Ranah psikomotorik, meliputi: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreatifitas³³

Penilaian kompetensi dalam PBK meliputi: (1) penilaian terhadap kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Arab, (2) penilaian kompetensi lintas kurikulum yaitu kompetensi yang perlu dicapai melalui seluruh mata pelajaran dalam kurikulum, (3) penilaian kompetensi tamatan yang berupa pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak setelah peserta didik menyelesaikan jenjang pendidikan tertentu, (4) penilaian terhadap pencapaian ketrampilan hidup yang sesuai dengan kebutuhannya untuk bertahan dan berkembang dalam kehidupannya dilingkungan keluarga, madrasah dan masyarakat.³⁴

Bentuk penilaian dalam PBK dapat menggunakan bentuk kuis, pertanyaan lisan di kelas, ulangan harian, tugas individu, tugas kelompok, ulangan semester, ulangan, ulangan kenaikan dan responsi atau ujian praktik. Dalam PBK digunakan penilaian dengan portofolio, yaitu suatu usaha untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil perkembangan wawasan pengetahuan, sikap dan ketrampilan siswa yang bersumber dari catatan dan

³³ Departemen Agama, *KBK Penilaian ...*, hal. 13-15

³⁴ *Ibid*, hal. 17-24

dokumentasi pengalaman belajarnya.³⁵ Sedangkan jenis penilaian ada dua macam, yaitu tes dan non tes.

Persyaratan jenis penilaian yang baik harus memiliki bukti kesahihan, baik isi, konstruk maupun kriterianya, keandalan (tidak berubah), hasilnya dapat dibandingkan dan ekonomis.³⁶

Hasil PBK mata pelajaran bahasa Arab yang didapat dari berbagai macam bentuk dan jenis penilaian dilaporkan oleh madrasah kepada peserta didik, orang tua dan pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan memuat deskripsi kemajuan dan hasil belajar secara utuh dan menyeluruh. Hasil penilaian dapat digunakan untuk mendiagnosis dan memberikan umpan balik untuk perbaikan pembelajaran dan program pendidikan berikutnya.

c. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran diselenggarakan untuk membentuk watak, peradaban dan meningkatkan mutu kehidupan peserta didik dengan memberdayakan semua potensi yang diarahkan untuk mendorong pencapaian kompetensi dan perilaku khusus supaya setiap individu mampu menjadi pembelajar sepanjang hayat dan mewujudkan masyarakat belajar. Kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, mendalami,

³⁵ Nurhadi, *Kurikulum 2004 ...*, hal. 175.

³⁶ Departemen Agama, *KBK Penilaian...*, hal. 34.

melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan dan mengaktualisasikan diri.³⁷

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus berorientasi pada beberapa hal, yaitu: berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreatifitas peserta didik, menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, bermuatan nilai, etika, estetika, logika dan kinestetika dan menyediakan pengalaman belajar yang beragam.³⁸

Pembelajaran bahasa Arab di madrasah bertujuan agar peserta didik berkembang dalam hal:

- 1) Ketrampilan menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah) dan menulis (kitabah) secara benar dan baik.
- 2) Pengetahuan mengenai ragam bahasa dan konteksnya, sehingga para peserta didik dapat menafsirkan isi berbagai bentuk teks lisan maupun tulisan dan meresponnya dalam bentuk kegiatan yang beragam dan interaktif.
- 3) Pengetahuan mengenai pola kalimat yang dapat digunakan untuk menyusun teks yang sederhana dan mampu menerapkannya dalam bentuk wacana lisan dan tulisan.
- 4) Pengetahuan mengenai sejumlah teks yang beraneka ragam dan mampu menghubungkannya dengan aspek sosial dan personal.

³⁷ Departemen Agama, *Kurikulum 2004*, hal. 30.

³⁸ *Ibid*, hal. 30.

- 5) Kemampuan berbicara secara efektif dalam berbagai konteks.
- 6) Kemampuan menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan.
- 7) Kemampuan membaca buku bacaan fiksi dan non fiksi sederhana serta menceritakan kembali intisarnya.
- 8) Kemampuan menulis kreatif berbagai bentuk teks sederhana untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan.
- 9) Kemampuan menghayati dan menghargai karya orang lain.
- 10) Kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks sederhana.³⁹

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab membutuhkan strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk dapat mengaktifkan peserta didik. Strategi pembelajaran tersebut sangat bergantung pada tujuan yang hendak dicapai, pengguna strategi (guru), ketersediaan fasilitas dan kondisi peserta didik. Strategi yang diterapkan juga harus menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien dan bermakna sehingga mampu mengembangkan dan meningkatkan kompetensi, kreatifitas, kemandirian, kerjasama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi dan kecakapan hidup

³⁹ Departemen Agama, *KBK Kegiatan Pembelajaran ...*, hal. 2-3.

guna membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam mencapai standar kompetensi hasil belajar bahasa Arab di madrasah mengacu pada pendekatan, prinsip-prinsip kegiatan pembelajaran dan motifasi belajar, serta cara-cara belajar yang produktif, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.⁴⁰

Ada 10 prinsip yang harus diperhatikan oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

- 1) Berpusat pada peserta didik
- 2) Belajar dengan melakukan dan pembiasaan
- 3) Mengembangkan kemampuan social
- 4) Mengembangkan keingintahuan, imajinasi dan fitrah bertauhid
- 5) Mengembangkan ketrampilan pemecahan masalah
- 6) Mengembangkan kreativitas peserta didik
- 7) Mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu dan teknologi
- 8) Menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik
- 9) Belajar sepanjang hayat
- 10) Perpaduan kompetisi, kerjasama dan solidaritas⁴¹

⁴⁰ *Ibid*, hal. 47-48.

⁴¹ *Ibid*, hal. 6-7.

d. Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah

Pengelolaan kurikulum bahasa Arab berbasis madrasah bertujuan agar pembelajaran bahasa Arab di madrasah dapat berlangsung dengan baik dan mampu memandirikan atau memberdayakan MTs melalui pemberian kewenangan, merancang silabus, menetapkan materi ajar, sumber belajar dan memonitor serta mengevaluasi kurikulum yang dilaksanakan di madrasah masing-masing. Pengelolaan tersebut harus memperhatikan dua hal sebagai berikut, yaitu:

- 1) Pada hakikatnya, pengelolaan kurikulum bahasa Arab ditujukan agar dalam proses pembelajarannya menekankan pada aspek komunikasi, baik lisan maupun tulisan, bukan untuk mendalami qawaid bahasa itu sendiri.
- 2) Dalam pengelolaan kurikulum bahasa Arab, setiap bentuk standar kompetensi meliputi tiga jenis kompetensi dasar yang terdiri atas hiwar (bercakap), qira'ah (membaca), insya' muwajjah (mengarang terpimpin), yang kesemuanya disajikan secara terpadu (nadhariyat al-wahdah)⁴²

Dalam pengelolaan kurikulum bahasa Arab berbasis MTs, pihak madrasah terutama Kepala madrasah, staf urusan kurikulum dan guru bahasa Arab mempunyai peran dan tanggung jawab yang terkait dengan peran dan tanggung jawab pihak lainnya dalam

⁴² Departemen Agama, *KBK Pengelolaan ...*, hal. 3-4.

bidang pendidikan, seperti Departemen Agama kabupaten atau kota, Departemen Agama Propinsi dan Departemen Agama Pusat.

Peran dan tanggung jawab MTs dalam pengelolaan kurikulum bahasa Arab berbasis MTs adalah:

- 1) Meningkatkan komunikasi dengan berbagai pihak (guru, karyawan, MTs lainnya, orang tua, siswa, pihak akademisi, birokrat terkait dan organisasi profesi) untuk mensosialisasikan gagasan, konsep, pelaksanaan KBK dan implikasinya terhadap peserta didik dan institusi MTs.
- 2) Menetapkan tahap dan administrasi pelaksanaan kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi misalnya: menyusun silabus sendiri, memohon bantuan Depag kabupaten/kota untuk menyusun silabus sendiri, menggunakan model silabus yang disusun oleh madrasah lain atau pihak lain, mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan kurikulum.
- 3) Menata ulang penempatan guru bahasa Arab pada kelas-kelas yang lebih sesuai dengan tidak mengurangi kesejahteraan guru yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 4) Meningkatkan kapasitas (capacity building) kemampuan guru dan tenaga kependidikan lainnya melalui berbagai cara seperti penempatan sesuai dengan keahlian dan pelatihan secara berkala.

- 5) Memberdayakan semua sumber daya dan dana madrasah termasuk melibatkan dewan pendidikan dan komite madrasah untuk meningkatkan mutu pelaksanaan kurikulum.⁴³

Pengelolaan kurikulum berbasis madrasah merupakan kesatuan pengembangan perangkat yang utuh dalam desentralisasi kurikulum sampai pada tingkat daerah dan MTs. Pengembangan ini terdiri dari pengembangan silabus, penetapan dan pengembangan materi yang diperlukan di MTs, pelaksanaan kurikulum dan pengembangan sistem pemantauan yang kesemuanya bertujuan agar MTs mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya, MTs secara kelembagaan dan guru bahasa Arab harus mampu menunjukkan kepada para peserta didik terutama menyangkut apa yang seharusnya dikuasai dari mata pelajaran bahasa Arab di MTs (what is to be competence), bukan mengapa harus dikuasai (why it should be competence).⁴⁴

G. Metode Penelitian

Adapun metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode penentuan subyek

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian dan sekaligus sebagai sumber data adalah:

⁴³ *Ibid*, hal. 15-16.

⁴⁴ *Ibid*, hal. 13.

- a. Kepala MTsN Sleman Kota
- b. Staf urusan kurikulum MTsN Sleman Kota
- c. Guru bahasa Arab kelas VII MTsN Sleman Kota
- d. Peserta Didik kelas VII MTsN Sleman Kota
- e. Kepala Bagian TU MTsN Sleman Kota

2. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang relevan, maka penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Metode observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴⁵ Metode observasi digunakan sebagai metode utama dalam penelitian mengenai implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota.

Observasi yang dilakukan sesuai dengan petunjuk-petunjuk penting sebagaimana rumusan Rummel, yaitu:

- 1) Peroleh dahulu pengetahuan apa yang akan diobservasi
- 2) Selidiki tujuan-tujuan yang umum dan khusus dari problem-problem reseach untuk menentukan apa yang harus diobservasi
- 3) Buatlah suatu cara untuk mencatat hasil-hasil observasi
- 4) Adakan dan batasi dengan tegas macam-macam tingkat kategori yang akan digunakan

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hal 136.

- 5) Adakan observasi secermat-cermatnya dan sekritik-kritiknya
- 6) Catatlah setiap gejala secara terpisah
- 7) Ketahuilah baik-baik alat-alat pencatatan dan tata caranya mencatat sebelum melakukan observasi.⁴⁶

Metode observasi antara lain:

- 1) Observasi partisipan, yaitu jenis observasi dimana observer turut ambil bagian dalam perikehidupan orang-orang yang diobservasi.
- 2) Oservasi nonpartisipan, yaitu jenis observasi dimana observer tidak turut ambil bagian dalam perikehidupan orang-orang yang diobservasi.⁴⁷

Penulis menggunakan metode observasi partisipan yang dilakukan pada implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota.

b. Metode interview (wawancara)

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.⁴⁸

Ditinjau dari proses interaksinya, interview dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Interview bebas, apabila dilaksanakan tanpa aturan-aturan atau kerangka-kerangka tertentu yang telah dipersiapkan sebelumnya.

⁴⁶ *Ibid*, hal 139-140.

⁴⁷ *Ibid*, hal. 141.

⁴⁸ *Ibid*, hal. 193.

- 2) Interview terpimpin, apabila berlangsung dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan dengan suatu pedoman yang tegas.
- 3) Interview bebas terpimpin, apabila pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan sudah dipersiapkan secara lengkap dan cermat tetapi cara penyampaian dilakukan secara bebas.⁴⁹

Penulis menggunakan metode interview bebas terpimpin dalam proses interaksinya, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada informan sudah dipersiapkan secara lengkap dan cermat, akan tetapi penyampaian pertanyaan tersebut dilaksanakan secara bebas.

Interview ini ditujukan kepada kepala madrasah, staf urusan kurikulum, guru bahasa Arab kelas VII dan Kepala Bagian TU MTsN Sleman Kota.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁵⁰

Dalam menggunakan metode ini peneliti memegang cheklist untuk mencatat variable yang sudah ditentukan, apabila terdapat variabel yang dicari maka peneliti tinggal membubuhkan tanda check di tempat yang sesuai.

⁴⁹ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hal. 62-63.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 202.

Metode ini untuk mengetahui tentang gambaran umum MTsN Sleman Kota mengenai letak geografis, sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan MTsN Sleman Kota, keadaan guru, siswa dan karyawan, sarana dan prasarana serta kurikulum bahasa Arab.

3. Metode analisis data

Setelah data penelitian terkumpul, peneliti perlu mengklasifikasikan data terlebih dahulu. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap data yang didapatkan dengan metode observasi sebagai metode utama, sedangkan metode interview dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Data yang bersifat kualitatif, dianalisis dengan cara membandingkan dengan suatu standar atau kriteria. Dalam penelitian ini, Implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota dibandingkan dengan implementasi yang seharusnya yaitu berdasarkan panduan implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab MTs dari Departemen Agama.

Penulis menganalisa data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu: cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (describe) fenomena ataupun data yang didapatkan.⁵¹

Penulis menggunakan dua pendekatan dalam teknik analisis deskriptif ini, yaitu:

⁵¹ Drajat Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah* (Yogyakarta: UII Press, 2003), hal. 12.

a. Induktif

Berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁵²

Induktif yaitu cara berfikir untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum yang didapat dari fakta-fakta yang khusus, maksudnya bergerak dari data kepada ide-ide.

b. Deduktif

Prinsip deduksi adalah apa saja yang dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu kelas atau jenis, berlaku juga sebagai hal yang benar pada semua peristiwa yang termasuk dalam kelas atau jenis itu.⁵³

Deduktif yaitu cara berpikir untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat khusus yang didapat dari fakta-fakta yang umum, maksudnya bergerak dari ide-ide kepada data.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan secara menyeluruh dalam skripsi ini disajikan secara sistematis dalam empat bab, meliputi: satu bab pendahuluan, dua bab isi dan satu bab kesimpulan dan penutup.

⁵² Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid I* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hal. 42.

⁵³ *Ibid*, hal. 36.

Bab pertama pendahuluan, terdiri dari: penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua Gambaran Umum MTs N Sleman Kota, meliputi: letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi, misi dan tujuan MTsN Sleman Kota, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana dan prasarana.

Bab tiga Penerapan KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota, mencakup landasan pemberlakuan KBK di MTs, pelaksanaan KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota, faktor-faktor pendukung dan penghambat serta hasil dan analisis dari implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota.

Bab empat berisi penutup yang meliputi: kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan secara panjang lebar mengenai implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil, antara lain:

1. Komponen-Komponen Implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota.

Implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota menyangkut semua komponen yang ada dalam KBK bahasa Arab, yaitu: Kejelasan kompetensi, hasil belajar dan indikator hasil belajar siswa serta penilaian berbasis kelas, kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kurikulum.

2. Faktor pendukung dan penghambat.

Faktor yang mendukung implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman kota adalah: kerjasama yang baik dan tanggung jawab yang tinggi dari semua tenaga pendidik di MTsN Sleman Kota untuk mensukseskan implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab, usaha dari pihak sekolah, terutama kepala madrasah dan guru bahasa Arab untuk senantiasa menambah pengetahuan mengenai implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab, tersedianya buku panduan implementasi KBK mata pelajaran bahasa Arab dari Departemen

Agama, adanya tenaga edukatif yang profesional dalam mengajar mata pelajaran bahasa Arab, kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan sebelum dan sesudah KBK diterapkan hampir sama, sehingga dalam implementasinya tidak banyak mengalami kesulitan, diadakan mata pelajaran iqro' yang membantu meningkatkan kemampuan baca tulis Arab bagi para peserta didik kelas VII, motivasi dan tanggapan yang positif dari peserta didik serta adanya usaha-usaha dari mereka untuk lebih meningkatkan pemahaman terhadap mata pelajaran bahasa Arab, serta didukung oleh adanya lingkungan yang kondusif.

Faktor-faktor yang menjadi penghambat antara lain: adanya persepsi yang berbeda mengenai bagaimana implementasi KBK yang baik dan benar, kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab, misalnya laboratorium bahasa, durasi waktu yang dijadwalkan untuk kegiatan pembelajaran bahasa Arab dirasa masih kurang oleh pengajar di MTsN Sleman Kota, heterogenitas peserta didik dan kurangnya minat terhadap mata pelajaran bahasa Arab serta kemampuan para peserta didik yang tidak merata.

3. Hasil yang dicapai

Hasil yang dicapai dari implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota adalah: terciptanya implementasi kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi yang relevan dengan kebutuhan serta situasi dan kondisi MTsN Sleman Kota serta terwujudnya

peserta didik sebagai subjek yang aktif dalam kegiatan pembelajaran sekaligus mampu menguasai kompetensi yang diharapkan dari pembelajaran bahasa Arab.

B. Saran-saran

1. Kepala MTsN Sleman Kota

- a. Meningkatkan upaya menyamakan persepsi mengenai implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab MTs yang baik dan benar
- b. Melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung terwujudnya implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota yang lebih baik

2. Guru bahasa Arab

- a. Meningkatkan perannya sebagai fasilitator bagi para peserta didik dalam pencapaian kompetensi dalam pembelajaran bahasa Arab
- b. Guru hendaknya memiliki data mengenai semua peserta didik

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis sembahkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugrahkan rahmat, kasih sayang dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat baik bagi penulis maupun kalangan akademisi, institusi dan khalayak pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif selalu terbuka dan sangat penulis harapkan demi perbaikan penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis tak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini. Semoga amal baik mereka mendapatkan imbalan yang setimpal, amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2004.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Dipenogoro, 2000.
- Departemen Agama, *KBK Kegiatan Pembelajaran: Bahasa Arab MTs*, Jakarta: Departemen Agama, 2003.
- Departemen Agama, *KBK Kurikulum dan Hasil Belajar: Bahasa Arab MTs*, Jakarta: Departemen Agama, 2003.
- Departemen Agama, *KBK Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah: Bahasa Arab MTs*, Jakarta: Departemen Agama, 2003.
- Departemen Agama, *KBK Penilaian Berbasis Kelas: Bahasa Arab MTs*, Jakarta: Departemen Agama, 2003.
- Departemen Agama, *Kurikulum 2004: Kerangka Dasar dan Struktur*, Jakarta: Departemen Agama, 2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pengembangan Silabus KBK*, Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2002.
- Drajat Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, Yogyakarta: UII Press, 2003.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004.
- E. Mulyasa, *KBK: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004.
- Nurhadi, *Kurikulum 2004: Pertanyaan dan Jawaban*, Jakarta: PT. Grasindo, 2004.
- Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004.

Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002.

Syaikh Musthafa Al- Ghulayaini, *Tarjamah Jami'ud durusil Arabiyyah*, Semarang: CV. Asy-syifa, 1992.

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada :

Nama : ENI FATMAWATI
Tempat dan Tanggal lahir : Pekalongan, 22 Februari 1982
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Nomor Induk Mahasiswa : 0242 1383-01

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

Sekolah : MTsN Sleman Kota
Alamat : Jl. Purbaya No. 24 Tridadi, Sleman, DIY 55511
Nilai : A

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 1 Nopember 2004



Dekan,

Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

No. : UIN.02/LPM/PP.06/396/2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : ENI FATMAWATI
Tempat dan Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 Februari 1982
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 02421383-01

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke 55) di :

Lokasi/Desa : Purwobinangun 2
Kecamatan : Pakem
Kabupaten : Sleman
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September 2005 dan dinyatakan LULUS dengan nilai91,85.... (A).
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 30 September 2005

Ketua,


Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : IN/11/KJ /PP.00.9/4316 /2004
Lamp. :
Hal : Persetujuan Judul dan Proposal
Skripsi

Yogyakarta, 21 Oktober 2004

Kepada
Yth. Sdr. ENI MUHAMMAD

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah kami teliti judul dan proposal skripsi yang Saudara ajukan maka kami dapat
menyetujui judul nomor : 195 yang berbunyi :
IDENTIFIKASI KURikulum BERBASIS KOMPETENSI
DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI SMP N. SUGIHAN KOT.

Selanjutnya Saudara diharap berhubungan dengan :

1. Pembimbing I : DR. H. A. JANAN ASIFUDDIN, M.A.
2. Pembimbing II :

Adapun Seminar Proposal Skripsi yang Saudara ajukan akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal :
Pukul :
Tempat :

/menunggu pengumuman selanjutnya.

Catatan : Saudara agar menyiapkan minimal 4 orang mahasiswa
pembahas yang se fakultas dan sebagai peserta seminar.

Demikian harap maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.



Ketua Jurusan PBA

DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A.
NIP. 150127875.

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Kasubbag. Akademik & Kemahasiswaan (untuk dilaksanakan)



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : IN/ 1 / KJ / PP.00.9/4317/2004
Lamp. :
Hal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Yogyakarta, 21. Oktober 2004

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu DR. H. A. JANAN ASIFUDDIN, M.A
Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal : ..20. Oktober 2004... perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2004../2005 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : ENI RAHMAWATI
NIM : 02421382-01
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Dengan Judul :

DIPERFORMASI KE...
DALAM...
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.



Ketua Jurusan PBA
DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A.
NIP. 15012787

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Eni Fatmawati

Nomor Induk : 02421383

Jurusan : PBA

Semester ke- : V

Tahun Akademik : 2004/2005

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 4 Nopember 2004

Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam
Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs N Sleman Kota

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 4 Nopember 2004
Moderator



Drs. Alhazab Muttaqin

150242327



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : IN/I/DT/TL.00/ 5625 /2004
Lamp : Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 14 Desember 2004

Kepada Yth.
Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala BAPPEDA Propinsi D.I.Y.
Di –
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI MTs N SLEMAN KOTA

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Eni Fatmawati
No. Induk : 02421383-01
Semester : VII (Tujuh) Jurusan : PBA-1
Alamat : Ponpes. Krapyak, Komplek Gedung Putih, Jl. K.H. Ali Ma'sum Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. MTs N Sleman Kota
2.
3.

Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal : 14 Desember 2004 s.d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



DEKAN
FAKULTAS TARBIYAH

Drs. H. Rahmat, M.Pd. ✱
NIP. 150037930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : IN/1/DT/TL.00/ 5627 /2004
Lamp. : Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Yogyakarta, 14 Desember 2004

Kepada Yth.
Kepala MTs N Sleman Kota
Di –
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI MTs N SLEMAN KOTA**

Kami berharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Eni Fatmawati
No. Induk : 02421383-01 /TY.
Semester ke : VII (tujuh) Jurusan : PBA-1
Alamat : Ponpes. Krapyak, Komplek Gedung Putih, Jl. K.H. Ali Ma'sum Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. MTs N Sleman Kota
2.
3.
4.
5.

Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal : 14 Desember 2004 s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mahasiswa yang diberi tugas,

Eni Fatmawati
NIM 024231383-01



DEKAN
FAKULTAS TARBIYAH

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 9668

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yk No : IN/I/DT/TL.00/5625/2004
Tanggal : 15 Maret 2005 Perihal : Perpanjangan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :

N a m a : **ENI FATMAWATI** No. MHSW : 02421383.01

Alamat Instansi : **Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta**

Judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN SLEMAN KOTA**

Lokasi : **Kabupaten Sleman**

Waktunya : Mulai tanggal **15 Maret 2005** s/d **15 Juni 2005**

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwi Dep. Agama Prop. DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yk;
5. Peringgal

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : **15 Maret 2005**

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPPEDA PROPINSI DIY
U.b. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



Ir. NANG SUWANDI, MMA
NIP. 490 022 448



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 9668

Membaca Surat : FT-UIN Suka
: Tanggal : 14 Desember 2004
No : IN/II/DT/TL.00/5625/2004
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No.162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijinkan kepada :

N a m a : Eni Fatmawati No. MHSW : 02421383-01
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yk
Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN SLEMAN KOTA

Lokasi : Kab. Sleman
Waktunya : Mulai tanggal 22 desember 2004 s/d 22 Maret 2005

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman cq. Ka. BAPPEDA;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiyah-UIN Suka;
5. Peringgal;

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 22 desember 2004

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPPEDA PROPINSI DIY
BID. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN


Ir. NANANG SUWANDI, MMA
490 022 448



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 1959 b / 2004.

**TENTANG
PENELITIAN
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 07.0/9668 Tanggal : 22 Desember 2004 Hal : Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **ENI FATMAWATI**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 02421383.01
Program / Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Ponpes Komplek Krapyak Gp Yogyakarta
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan Judul:
"IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs N SLEMAN KOTA"
Lokasi : MTs N, Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 22 Desember 2004 s.d 22 Maret 2005

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.
4. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan diluar yang direkomendasikan.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan diatas

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 22 Desember 2004.

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol PP dan Tibmas Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
4. Ka. Dep. Agama Kab. Sleman
5. Ka. Bid. SDM Bappeda Kab. Sleman
6. Camat Kec. Mlati
7. Ka. MTs N Kab. Sleman
8. Dekan Fak. Tarbiyah UIN "SUKA" Yogyakarta
9. Pertinggal.

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama
u.b Ka. Sub Bid. Data & Informasi



Dra. Hj. Sri Subekti Handayani
NIP. 010 253 131



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Alamat : Jl Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 421 b / 2005.

**TENTANG
PENELITIAN
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 07.0/9668 Tanggal : 22 Desember 2004 Hal : Perpanjangan Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **ENI FATMAWATI**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 02421383.01
Program / Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Ponpes Komplek Krapyak Gp Yogyakarta
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan Judul:
**"IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS
KOMPETENSI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTs N SLEMAN KOTA"**
Lokasi : MTs N, Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 15 Maret 2005 s.d
15 Juni 2005

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.
4. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan diluar yang direkomendasikan.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan diatas

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 15 Maret 2005.

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol PP dan Tibmas Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
4. Ka. Dep. Agama Kab. Sleman
5. Ka. Bid. SDM Bappeda Kab. Sleman
6. Camat Kec. Mlati
7. Ka. MTs N Kab. Sleman
8. Dekan Fak. Tarbiyah UIN "SUKA" Yogyakarta
9. Peringgal.

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama
u.b. Ka. Sub Bid. Data & Informasi



Dra. Hj. Sri Subekti Handayani
NIP. 010 253 131



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SLEMAN KOTA
Alamat : Jalan Purbaya 24 Tridadi, Sleman, Yogyakarta Telp.(0274) 868176

S U R A T K E T E R A N G A N
NO. MTs.12.1/TL.00/208/2005

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. Ahmad Dahlan, M.A.,M.Pd.
NIP. : 150216532
Jabatan : Kepala MTsN Sleman Kota

Menerangkan bahwa :

N a m a : Eni Fatmawati.
NIM. : 02421383-01
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII (delapan)

Adalah benar-benar telah mengadakan penelitian di MTsN Sleman Kota Yogyakarta, untuk menyusun skripsi yang berjudul :

“Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Sleman Kota”.

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 7 Februari sampai dengan 8 April 2005.

Demikian Surat Keterangan ini di buat, semoga yang bersangkutan harap maklum dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 8 April 2005


Drs. M. Ahmad Dahlan, M.A.,M.Pd
NIP. 150216532

PEDOMAN DOKUMENTASI

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang:

1. Letak Geografis MTsN Sleman Kota
2. Sejarah Singkat dan Latar Belakang Berdirinya MTsN Sleman Kota
3. Visi, Misi dan Tujuan MTsN Sleman Kota
4. Bagan Struktur Organisasi MTsN Sleman Kota Tahun Ajaran 2004/2005
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MTsN Sleman Kota Tahun Ajaran 2004/2005
6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN Sleman Kota

PEDOMAN OBSERVASI

Metode Observasi di gunakan untuk mendapatkan data tentang:

1. Letak Geografis MTsN Sleman Kota
2. Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi di Kelas VII MTsN Sleman Kota

PEDOMAN INTERVIEW

1. Ditujukan Kepada Kepala MTsN Sleman Kota
 - a. Sejarah Singkat dan Latar Belakang Berdirinya MTsN Sleman Kota
 - b. Pengelolaan Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Madrasah di MTsN Sleman Kota
2. Ditujukan Kepada Staf Urusan Kurikulum MTsN Sleman Kota
 - a. Pengelolaan Kurikulum Bahasa Arab MTsN Sleman Kota
3. Ditujukan Kepada Guru Bahasa Arab Kelas VII MTsN Sleman Kota
 - a. Kejelasan Kompetensi, Hasil Belajar dan Indikator Hasil Belajar Siswa
 - b. Penilaian Berbasis Kelas
 - c. Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi
 - d. Pengelolaan Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Kompetensi
4. Ditujukan Kepada Kepala Bagian TU
 - a. Pengurus MTsN Sleman Kota Periode 2004/2005
 - b. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa
 - c. Sarana dan Prasarana

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Interview

Hari/Tanggal : Senin, 07 Februari 2005
Jam : 09.00-11.00 WIB
Lokasi : Ruang Kepala MTsN Sleman Kota
Sumber Data : Bapak Drs. H. Ahmad Dahlan, M.A, M.Pd

Deskripsi Data:

Bapak Drs. H. Ahmad Dahlan, M.A, M.Pd adalah kepala MTsN Sleman Kota yang menjabat sejak tahun 2003 sampai sekarang. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menyangkut situasi dan kondisi MTsN Sleman Kota serta bagaimana implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota.

Dari interview tersebut dapat diperoleh informasi bahwa situasi dan kondisi MTsN Sleman Kota jika ditinjau dari segi pedagogis sangat tepat dan memadai untuk kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan suasana yang tenang, udara yang bersih, jauh dari hingar bingar lalu lintas tetapi tidak terisolir dari kota. Selain itu, MTsN Sleman Kota sejak berdirinya hingga sekarang selalu berusaha menjadi lembaga pendidikan yang mengedepankan mutu.

Kepala MTsN Sleman Kota Memiliki pengaruh besar terhadap implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam hal ini sebagai pengelola madrasah yang memobilisasi sumber daya madrasah berkaitan dengan perencanaan dan evaluasi program madrasah, pengembangan kurikulum, pembelajaran, pengelolaan ketenagaan, sarana dan sumber belajar, keuangan, pelayanan siswa, hubungan sekolah dan masyarakat dan penciptaan iklim madrasah yang mendukung terwujudnya implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab yang baik. Hal-hal yang dilakukan oleh kepala MTsN Sleman Kota dalam mengelola kurikulum bahasa Arab berbasis madrasah antara lain: 1) Menyediakan dokumen kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi, 2) Menyediakan sumber belajar yang diperlukan dalam pembelajaran bahasa Arab, 3) Memberikan bimbingan dan pengarahan mengenai penerapan KBK dalam pembelajaran bahasa Arab kepada guru bahasa Arab kelas VII, 4) Mengadakan pertemuan dengan guru-guru, tenaga administrasi, orang tua dan pihak-pihak lain yang terkait, 5) Membentuk organisasi komite/dewan sekolah, 6) Menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan departemen-departemen terkait, 7) Menyusun laporan evaluasi perencanaan dan pelaksanaan kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi sebagai tolak ukur untuk mengadakan perbaikan

Interpretasi:

Implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota akan berhasil dengan adanya kepala madrasah yang mampu mengelola madrasah dengan baik. Hal ini berkaitan dengan mobilisasi sumber daya madrasah berupa perencanaan dan evaluasi program madrasah, pengembangan kurikulum, pembelajaran, pengelolaan ketenagaan, sarana dan sumber belajar, keuangan, pelayanan siswa, hubungan sekolah dan masyarakat dan penciptaan iklim madrasah.

Catatan lapangan 2
Metode Pengumpulan Data: Interview

Hari/Tanggal : Senin, 21 Maret 2005
Jam : 10.00-12.00 WIB
Lokasi : Ruang Staf Urusan Kurikulum MTsN Sleman Kota
Sumber Data : Bapak Drs. M. Ali Nursalim

Deskripsi Data:

Bapak Drs. M. Ali Nursalim adalah Staf Urusan Kurikulum MTsN Sleman Kota tahun ajaran 2004/2005. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan pengelolaan kurikulum di MTsN Sleman Kota, khususnya kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi.

Berdasarkan interview yang dilakukan dapat diperoleh informasi bahwa staf urusan kurikulum MTsN Sleman Kota yang memiliki peran dalam pengelolaan kurikulum, khususnya kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi. Hal-hal yang dilakukan antara lain: 1) Mengatur penjadwalan kegiatan intra dan kurikuler, 2) Mengatur sistem kredit dan penilaian, 3) Mengatur penyelenggaraan laboratorium bahasa, perpustakaan dan ruang ketrampilan, 4) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala madrasah, 5) Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala madrasah.

Interpretasi:

Peran dari staf urusan kurikulum MTsN Sleman Kota diperlukan dalam pengelolaan kurikulum untuk mewujudkan implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota berkaitan dengan penjadwalan kegiatan intra dan kurikuler, pelaksanaan sistem kredit dan penilaian, penyelenggaraan laboratorium bahasa, perpustakaan dan ruang ketrampilan serta melaksanakan dan melaporkan tugas dari kepala madrasah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Interview

Hari/Tanggal : Senin, 14 Maret 2005
Jam : 08.00-12.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru MTsN Sleman Kota
Sumber Data : Ibu Wasilatul Fadhillah S. Ag dan Ibu Erni Andaryati S. Ag

Deskripsi Data:

Ibu Wasilatul Fadhillah S. Ag dan Ibu Erni Andaryati S. Ag adalah guru bahasa Arab kelas VII di MTsN Sleman Kota. Berkaitan dengan implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab, maka pertanyaan yang diajukan dalam interview adalah mengenai kejelasan kompetensi, hasil belajar, indikator hasil belajar dan materi pokok yang digunakan, penilaian berbasis kelas, kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi di MTsN Sleman Kota.

Dari hasil interview tersebut dapat diketahui bahwa guru bahasa Arab memiliki kewenangan dalam menentukan kompetensi dasar, hasil belajar, indikator hasil belajar dan materi pokok yang disusun dalam silabus dengan panduan buku kurikulum dan hasil belajar dari Departemen Agama. Penilaian Berbasis Kelas menggunakan bentuk dan jenis penilaian yang relevan dengan kebutuhan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan berorientasi pada peserta didik sehingga diciptakan suasana belajar yang melibatkan peserta didik secara aktif. Kegiatan pembelajaran juga dibuat menyenangkan dengan pemilihan metode/strategi yang tepat. Guru bahasa Arab mengelola kurikulum dengan melakukan hal-hal yang mendukung tercapainya implementasi kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi di MTsN Sleman Kota yang sukses.

Interpretasi:

Guru bahasa Arab sebagai pelaksana kurikulum memiliki tanggung jawab yang besar dalam mensukseskan implementasi kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi di MTsN Sleman Kota. Guru bahasa Arab mengutamakan keaktifan dan pencapaian kompetensi peserta didik dengan melakukan kegiatan pembelajaran, penilaian dan pengelolaan kurikulum yang tepat.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Interview

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Februari 2005
Jam : 09.00-11.00 WIB
Lokasi : Ruang Tata Usaha MTsN Sleman Kota
Sumber Data : Ibu Tri Al-Muthi'ah

Deskripsi Data:

Informan adalah kepala staf TU MTsN Sleman Kota. Interview ini dilakukan untuk pertama kalinya dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai pengurus MTsN Sleman Kota, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana-prasarana yang dimiliki oleh MTsN Sleman Kota.

Dari hasil interview tersebut diperoleh data mengenai daftar pengurus MTsN Sleman Kota dan jumlah guru 41 orang, karyawan 9 orang. Sedangkan jumlah siswa sebanyak 466 siswa yang terbagi kedalam 13 kelas yaitu kelas VII sebanyak 5 kelas dengan 188 siswa, kelas VIII sebanyak 4 kelas dengan 150 siswa dan kelas IX sebanyak 4 kelas dengan 128 siswa. Sarana dan prasarana yang dimiliki MTsN Sleman Kota sudah cukup memadai, namun untuk mendukung kegiatan kegiatan pembelajaran bahasa Arab masih kurang yaitu belum adanya laboratorium bahasa.

Interpretasi:

Sistem kepengurusan MTsN Sleman Kota, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana dan prasarana yang baik dan memadai sangat mendukung terwujudnya implementasi KBK dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota. Oleh karena itu, sistem penataan dan pengelolaan semua sumber daya tersebut oleh semua pihak yang ter kait terutama staf TU sebagai pengelola data-data MTsN Sleman Kota sangat penting.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama : Eni fatmawati

Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 Februari 1982

Alamat : Jln. Karya Bakti III/194 Pekalongan Jawa Tengah

Nama Orang Tua :

1. Bapak : H. Nurdin
2. Ibu : Hj. Tis'in
3. Pekerjaan : Wiraswasta

Riwayat Pendidikan :

1. TK Medono, Pekalongan, lulus tahun 1988
2. MSI XV Medono, Pekalongan, lulus tahun 1994
3. SLTPN 6, Pekalongan, lulus tahun 1997
4. MAS Simbang Kulon, Pekalongan, lulus tahun 2000
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, masuk 2001

Yogyakarta, 9 September 2005

Penulis



Eni Fatmawati
NIM. 02420383-01